

**ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT  
TERHADAP PENDPATAN PADA PT  
PEGADAIAN SYARIAH TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**ANINDHITA OCTAVIA  
NIM: 17622173**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT  
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT  
PEGADAIAN SYARIAH TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi

**OLEH**

**Nama : Anindhita Octavia  
NIM: 17622173**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT  
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH  
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

NAMA: ANINDHITA OCTAVIA

NIM : 17622173

Menyetujui :

Pembimbing Pertama



**Tommy Munaf, S.E., M.Ak**  
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

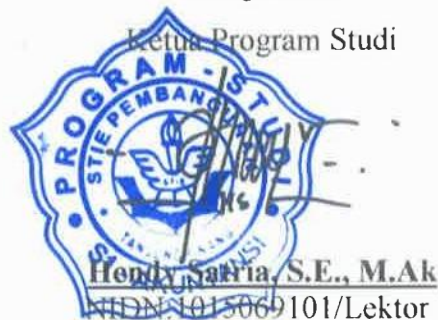
Pembimbing kedua



**Marina Lidya, Spd., M.pd**  
NIDN:1024037602/Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



**Hendy Sanjia, S.E., M.Ak**  
NIDN.1015069101/Lektor

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT  
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH  
TANJUNGPINANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anindhita Octavia

Nim : 17622173

Telah dipertahankan didepan panitia komisis ujian pada Tanggal Dua Puluh Empat Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisis Ujian

Ketua



**Tommy Munaf, S.E., M.Ak**  
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

Sekretaris,



**Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak**  
NIDN. 8854290019/Asisten Ahli

Anggota



**Hasnarika S.Si, M.Si**  
NIDN. 102011890/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 24 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)Pembangunan  
Tanjungpinang  
Ketua



**Charly Na Sima, S.E., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Anindhita Octavia  
NIM : 17622173  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 2.91  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Harga Emas dan Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 24 januari 2022

Penyusun,



**Anindhita Octavia**  
**17622173**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta rasa syukur kepada Allah SWT karena atas izin dan ridha-Nya lah saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada:*

*Teruntuk kedua orang tua ku bapak Abrizal dan Ibu Suwarti yang selalu memberikan motivasi serta dukungan terbaiknya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan do'a terbaik, cinta serta kasih sayang yang tiada hentinya tercurahkan untuk penulis. Hanya Allah lah yang menjadikan sebaik-baik pembalas atas kebaikan-kebaikannya yang telah diberikan.*

*Teruntuk kamu yang selalu ku sebut dalam doa, terimakasih selalu memberikan dukungan untukku daam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rezeki dan kebahagiaan untukmu dimanapun kamu berada. Kemudian terimakasih teman-teman seperjuangan skripsi Ambar, Riska, Youlis, Astrid, Martiah dan Regy semoga sukses selalu.*

## **HALAMAN MOTTO**

**Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'  
(Q.S Al-Baqarah:45)**

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain)  
(Q.S Al-Insyirah:6-7)**

**Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siap dan bertaqwa kepada Allah supaya kamu menang  
(Q.S Ali-Imran:200)**

**Kami rela Allah membagi ilmu untuk kami dan membagikan harta untuk musuh kami. Harta akan binasa dalam waktu singkat dan ilmu akan abadi dan tidak akan musnah.  
(Ali bin Abi Thalib)**

**Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.  
(Bill Gates)**

**Life is like riding a bicycle to keep balance, you must keep moving  
(Albert Einstein)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat skripsi yang berjudul **“Analisis Harga Emas dan Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang”**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi, di program studi Akuntansi fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.

Dalam penulisan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan doa dan moril, serta motivasi yang kuat dari berbagai pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga diberi kelancaran dalam menulis penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



4. Bapak Ir. Imran Ilyas., MM, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Marina Lidya, Spd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah mendidik penulis menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
9. Kepada kedua orangtua ku Bapak Abrizal, Ibu Suwarti, dan juga kepada adik-adik ku Nike Wulan Zikri dan Niken Wulan Rizki yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus sehingga skripsi ini selesai.
10. Untuk teman-teman seperjuangan ku : Ambar, Riska, Astrid, Youlis, Reggy dan martiah yang merupakan teman semasa kuliah yang selalu menemani hari-hari yang terus menerus memberikan *support*, dan selalu meberikan motivasi dari awal hingga perkuliahan selesai.
11. Ibu Raja Khusnul selaku Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Tanjungpinang terimakasih telah memberikan saya izin untuk meneliti diperusahaan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan,

kemampuan dan pengalaman penulis. Kritik dan saranpun yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membacanya.

Tanjungpinang, Januari 2022  
Penyusun

**Anindhita Octavia**  
**NIM. 17622173**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER/SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penelitian.....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori .....	11
2.1.1 Harga Emas .....	11
2.1.2 Teori Umum Kredit.....	13
2.1.2.1 Pengertian Kredit .....	13
2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	14

2.1.2.3	Aspek-Aspek dalam Penelitian Kredit .....	18
2.1.2.4	Jenis-Jenis Kredit .....	21
2.1.2.5	Fungsi Kredit.....	23
2.1.2.6	Unsur-Unsur Pemberian Kredit.....	25
2.1.2.7	Prosedur dalam Pemberian Kredit .....	26
2.1.3	Pendapatan .....	30
2.2	Kerangka Pemikiran .....	31
2.3	Penelitian Terdahulu.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	37
3.2	Jenis Data.....	38
3.2.1	Data Primer .....	38
3.2.2	Data Sekunder .....	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4	Teknik Pengelolaan Data.....	40
3.5	Teknik Analisis Data .....	40
3.6	Jadwal Penelitian .....	42

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA**

4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Tentang Perusahaan.....	43
4.1.2	Sejarah Perusahaan.....	46
4.1.3	Lokasi Perusahaan.....	47
4.1.4	Visi dan Misi PT Pegadaian.....	47
4.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan .....	48
4.1.6	Tugas dan Tanggung Jawab .....	49
4.1.7	Produk-Produk Gadai Syariah.....	49
4.2	Pembahasan .....	51
4.2.1	Pergerakan Harga Emas .....	51
4.2.2	Prosedur Pemberian Kredit .....	52

4.2.3.1 Penyerahan Barang Jaminan .....	52
4.2.3.2 Mengisi Formulir Pemberian Kredit .....	53
4.2.3.3 Proses Penaksiran Barang Jaminan.....	54
4.2.3.4 Persetujuan Kuasa Pemutus Kredit .....	59
4.2.3.5 Pembuatan Surat Bukti Kredit (SBK) dan Pencairan Kredit.....	59
4.2.3.6 Gadai Uang, Minta Tambaha, Menyicil dan Tebus Sebagian .....	62
4.2.3.7 Penebusan Kredit .....	63
4.2.3.8 Pelanggan .....	65
4.2.3 Cara Menghitung Pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.....	67
4.2.4 Analisis Harga Emas dan Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang .....	69

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Jadwal Penelitian . . . . .	42
2.	Perbandingan Gadai Syariah . . . . .	3
3.	Pergerakan Harga Emas PT Pegadaian Syariah tanjungpinang Tahun 2018-2021 . . . . .	51
4.	Tingkat Sewa Modal atau Bunga . . . . .	55
5.	Pergerakan harga emas per gram tanggal 20 Desember 2021 . . . . .	58
6.	Data pendapatan pegadaian Syariah Tanjungpinang Tahun 2018-2021 . . . . .	68

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Pergerakan Harga Emas PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang .....	6
2.	Kerangka Pemikiran.....	31
3.	Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Unit Tanjungpinang .....	48
4.	Perkembangan Pendapatan Pegadaian Syariah Tanjungpinang Tahun-2018-2019. ....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 2	: Pergerakan Harga Emas
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Foto Dokumentasi
Lampiran 5	: Hasil Uji Plagiat



## ABSTRAK

### ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH TANJUNGPINANG

Anindhita Octavia. 17622173. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Pembangunan (STIE) Pembangunan Tanjungpinang  
[anindhitaoctavia7@gmail.com](mailto:anindhitaoctavia7@gmail.com)

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergerakan harga emas dan prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis suatu hasil dari penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa catatan dan dokumen PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan harga emas di tahun 2018 sebesar Rp. 536.775,00 di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 630.567,00 kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 802.419,00 dan di tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 801.949,00 jadi sudah tidak heran lagi jika emas ini merupakan jenis investasi jangka panjang yang sangat dipilih masyarakat.

Kesimpulan pembahasan dari hasil penelitian tentang analisis harga emas dan prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan, yaitu untuk harga emas yang sudah dihitung PT Pegadaian Syariah harus dipahami, karena dengan adanya rumus perhitungan tersebut. Untuk prosedur pemberian kreditnya sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelanggan atau nasabah. Kemudian untuk menghitung pendapatannya yaitu dengan menggunakan beberapa perbandingan saja. Perbandingan yang sering digunakan yaitu perbandingan rasio keuangan.

Kata Kunci : Harga Emas, Prosedur Pemberian Kredit terhadap Pendapatan

Dosen Pembimbing I : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Marina Lidya Spd., M.Pd

## ABSTRACT

### *ANALYSIS OF GOLD PRICES AND THE PROCEDURES FOR PROVIDING CREDIT INCOME AT PT PEGADAIAN SYARIAH TANJUNGPINANG*

Anindhita Octavia. 17622173. Accounting. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Pembangunan Tanjungpinang

[anindhitaoctavia7@gmail.com](mailto:anindhitaoctavia7@gmail.com)

*The aim of this study is to find out the movement of gold prices and procedures for granting credit to income ad PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang*

*The type of study used is descriptive qualitative that is to analyzes the result of the research. The type of data used is qualitative data and the source of the data used is secondary data in the form of records and documents of PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.*

*The results of this study indicate that the movement of gold prices in 2018 was Rp. 536,775.00, in 2019 increased Rp. 630,536.00 then in 2020 increased Rp. 802,419.00 and in 2021 it decreased Rp. 801,949.00 so it is no longer surprising that gold is one type of long-term investment that is highly preferred by the public.*

*The conclusion of the discussion from research on gold price analysis and the procedures for granting credit to income, the gold price that has been calculated by PT Pegadaian Syariah must be understood, because of the calculation formula. The procedures for granting credit accordance with what is required by the customer. Then to calculate the income only use a few comparisons. The comparison that is often used is the comparison of financial ratios.*

*Keywords : Gold price, procedures for providing credit to income*

*Supervisor I : Tommy Munaf, S.E., M.Ak*

*Supervisor II : Marina Lidya Spd., M.Pd*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini, cukup banyak masyarakat yang menggunakan jasa gadai. Masyarakat menggadaikan suatu barang dengan berbagai alasan yaitu terdesak kebutuhan, sementara saying untuk menjual barang yang hendak digadaikan. Menurut Erangga (2013), gadai merupakan bentuk perjanjian tambahan yang beruoa jaminan dari suatu perjanjian pokok yaitu hutang-piutang dengan jaminan. Jaminan bertujuan untuk memperoleh kepercayaan dari kreditur. Debitur menggadaikan barangnya barangnya sebagai jamian dari hutang. Barang jaminan tetap milik pegadaian, namun dikuasai penerima gadai karena penerima gadai mempunyai hak kebendaan atas barang jaminan. Gadai bersifat asesoris, yaitu sebagai pelengkap dari perjanjian pokok yaitu hutang-piutang. Perkembangan hukum gadai selanjutnya silembagikan di institusi yang disebut dengan pegadaian.

Lembaga Pegadaian di Indonesia terdiri dari dua jenis yaitu Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah. Hal ini tertuang dalam Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia (2015) Pasal 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/PJOK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian yang menyebutkan bahwa: “Usaha pegadaian adalah segala usaha yang menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan benda bergerak, jasa titipan, jasa takaran, dan/atau jasa lainnya termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah”. Secara umum, baik

Pegadaian Konvensional maupun Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan dasar hukum gadai, atau dengan disertai barang yang bernilai ekonomis yang dijadikan jaminan. Transaksi gadai pada Pegadaian Konvensional membutuhkan beberapa persyaratan, yakni perjanjian hutang-piutang sebagai perjanjian pokok dan ditambah benda bergerak sebagai jaminan hutang. Adanya gadai tergantung pada adanya perjanjian pokok hutang-piutang.

Namun, saat ini gadai syariah menjadi tempat yang cukup diminati oleh masyarakat dibandingkan gadai konvensional sebab dalam gadai syariah tidak diperhitungkan bunga. Menurut Maksim (2015) Prinsip lembaga keuangan syariah yang merupakan pembiayaan modal, barang dan/atau jasa, tidak ditemukan adanya utang-piutang karena prinsip yang digunakan adanya utang-piutang karena prinsip yang digunakan adalah kepercayaan. Menurut Umam (2013) gadai syariah memiliki berbagai keistimewaan, yaitu proses yang dilakukan cepat dibandingkan gadai konvensional. Nasabah dapat memperoleh pinjaman yang diperlukan dalam waktu yang relatif cepat sebab proses administrasi dan penaksiran hanya 15 menit. Caranya mudah, yaitu cukup dengan membawa barang yang akan memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan. Dalam gadai syariah, nasabah diberikan pinjaman sebesar 90% dari taksiran barang. Dengan demikian, nasabah tidak dirugikan oleh perbedaan nilai barang dan pinjaman yang diberikan. Jangka waktu nasabah mengembalikan pinjaman yaitu 4 bulan.

Gadai konvensional dan gadai memiliki perbedaan yang signifikan. Menurut Umam (2013) perbandingan antara gadai konvensional dan gadai syariah adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional**

<b>Gadai</b>	<b>Gadai konvensional</b>
Adm dan ujarah	Bunga
Fungsi Sosial	Profit Oriented
Produk Qaradh dan Ijarah	Sewa modal
Ada DPS	Tidak ada DPS
Periode masa pinjaman 10 hari	Periode 10 hari

Sumber : Khaerul Umam (2013)

Dalam pegadaian syariah terdapat dua akad yaitu *akad rahn* dan *akad ijarah*. Menurut Mulyono (2015) rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas harta yang diterimanya *rahn* merupakan suatu perjanjian untuk menahan suatu barang yang digunakan sebagai jaminan atau tanggungan utang. *Rahn* juga merupakan suatu akad utang piutang dengan menjadikan barang yang mempunyai nilai ekonomis menurut pandangan syara' sebagai jaminan, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Sedangkan *ijarah* Menurut Abdullah & Tantri (2012) adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atau barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian syariah untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melalui akad.

Cukup banyak yang menggunakan jasa gadai, masyarakat menggadaikan suatu barang dengan berbagai alasan, dikarenakan terdesak kebutuhan. Dengan adanya pegadaian syariah masyarakat menjadi mudah. Pegadaian syariah ini merupakan bagian dari sistem keuangan yang bisa membantu perekonomian Negara dan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan dana. Khususnya untuk membantu masyarakat menengah kebawah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan dan usaha yang diinginkan. Pegadaian mempunyai dua unit usaha yaitu unit pegadaian berbasis konvensional dan pegadaian berbasis syariah, tapi tetap dibeban kawalan operasional pegadaian itu sendiri.

Pegadaian selain melayani kepentingan umum, mereka juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Pegadaian terus berupaya untuk melakukan peningkatan fasilitas yang diberikan, serta untuk meningkatkan pendapatan, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka akan semakin banyak variabel pendapatan yang berbanding lurus kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula dana atau kredit yang dapat diberikan kepada masyarakat ( Desriani and Rahayu, 2013).

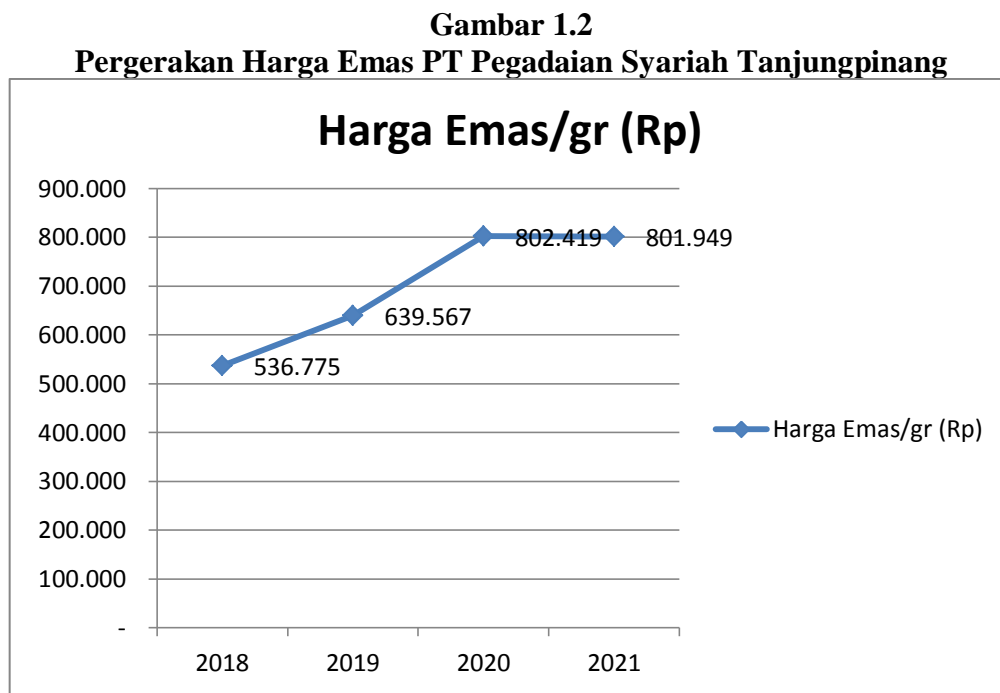
Pegadaian syariah mempunyai produk-produk utama untuk menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Adapun produk-produk tersebut yaitu *ar-rahn*, *Arrum Haji*, *Arrum BPKB*, Amanah, Tabungan Emas, Mulia dan Multi Pembayaran Online. *Rahn* adalah produk-produk jasa gadai yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang dimana nasabah tersebut akan dibebani dengan biaya administrasi dan biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan (*ijarah*). *Arrum* (*Ar-rahn* untuk usaha mikro) yaitu merupakan produk pegadaian yang

akan melayani aturan pinjaman yang berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran.

Berdasarkan pengamatan penelitian selama berada di lapangan yaitu di PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang bahwa pihak pegadaian selama ini menerima barang gadai yang rusak/cacat. Contohnya kalung, rantai putus, gelang patah dan sebagainya. Seharusnya pihak pegadaian memilih dan menyaring barang-barang yang layak untuk digadaikan oleh nasabah, sebab apabila nasabah tidak mampu melunasi pinjaman, maka barang gadai tersebut akan dilelang atau dijual, sementara barang-barang yang mengalami kerusakan akan sulit untuk dijual.

Setiap tahunnya pegadaian syariah mengalami peningkatan yang cukup besar dari sisi pembiayaan, jumlah nasabah, dan jumlah pendapatan. Salah satu produk utamanya yaitu produk gadai Syariah (*rahn*) yang berupa *Rahn*, Arum Haji, Arrum BPKB & Emas, Amanah, Tabungan Emas, Mulia dan multi Pembayaran Online. Kemudian pemberian pinjaman dengan perikatan gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Alur dan proses layanan yang diberikan sama dengan pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman), tetapi nasabah tidak dikenakan sewa modal, melainkan dikenakan *ujrah* yang dihitung dari taksiran barang jaminan yang diserahkan. Besaran tarif *ujrah* maksimal 0,71% (dari taksiran barang jaminan) per 10 hari dengan jangka waktu 4 (empat) bulan, akan tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun mengulangi gadai, dan dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan *ujrah* secara proposional selama masa pinjaman.

Dari Gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan pergerakan harga emas di PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :



Sumber : Gambar PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang (2018-2021)

Berdasarkan dari gambar di atas, dapat dilihat dari tahun 2018 mengalami pergerakan harga emas sebesar Rp 536.775.00 karena berpengaruh dari harga emas yang sangat menguatkan konflik. di tahun 2019 mengalami pergerakan harga emas sebesar Rp 630.567.00 karena tingkat suku bunga yang memberikan keuntungan bagi para investor. sedangkan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 802.419.00 karena akibat pandemi corona yang berdampak signifikan terhadap perekonomian dunia dan Indonesia. Kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar RP 801.949.00 karena pemulihan ekonomi global lebih banyak mendorong investor ke asset beresiko, pemulihan ini juga membatasi minat untuk aset tempat yang aman seperti emas batangan. maka dari itu



kesimpulan dari pergerakan harga emas di atas mengalami kenaikan yang cukup tinggi setiap tahunnya.

Peneliti memilih PT Pegadaian Syariah cabang Tanjungpinang sebagai objek penelitian yaitu dikarenakan semakin besarnya minat masyarakat terhadap prosedur pemberian kredit, maka pegadaian syariah harus tetap dikawal diduga ada yang melakukan penyimpangan terhadap sistem yang telah ada karena dapat merugikan Pegadaian Syariah dimata masyarakat, oleh karena itu, diperlukan pengawasan terhadap prosedur pemberian kredit agar masyarakat yang telah melakukan kredit semakin yakin dengan prinsip syariah yang telah dijelaskan dan untuk masyarakat yang belum melakukan kredit menjadi yakin dan tertarik untuk melakukan kredit di pegadaian.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pergerakan harga emas dan proses kredit terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah. Dengan mengangkat judul **“ANALISIS HARGA EMAS DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH TANJUNGPINANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pergerakan harga emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Tanjungpinang?

2. bagaimana prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan pergerakan harga emas selama transaksi pada tahun 2018-2021.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pergerakan harga emas terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Ilmiah**

Hasil dari penelitian yang dibuat oleh penulis diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis harga emas dan prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang.

#### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen PT Pegadaian terutama dalam penerapan akuntansi yang berhubungan

dengan prosedur pemberian kredit, sehingga dengan adanya penelitian tersebut penulis berharap akan ada kemajuan dalam pendidikan ekonomi, agar bisa memberikan pemahaman dengan berbagai pihak.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun sedemikian rupa dengan tujuan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. Sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan,, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang metodologi penelitian yang berisikan rincian mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terkait hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari

hasil pembahasan masalah penelitian sebelumnya, beserta saran-saran mengenai perbaikan yang penulis laksanakan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Harga Emas**

Menurut Gumilang (2014), harga emas merupakan salah satu produk yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran. Emas adalah merupakan jenis logam yang memiliki nilai berharga dan banyak digunakan sebagai anggaran cadangan, standar keuangan, dan bahan dasar dari suatu perhiasan maupun bahan elektronik.

Harga emas yang selalu mengalami kenaikan yang terjadi pada peningkatan laba perbankan dan pastinya sangat berdampak sekali pada penyaluran pembiayaan *rahn*. Kemudian kenaikan harga emas akan membuat nilai taksiran atas barang yang digadaikan tersebut ikut naik dan akan menyebabkan jumlah pinjaman tersebut menjadi lebih banyak, dan pada saat harga emas mengalami penurunan maka jumlah pinjaman akan ikut turun. (Aziz,2013)

Menurut Ermawati (2013) barang yang akan menjadi jaminan gadai yang paling sangat banyak diminta masyarakat yaitu adalah emas. Harga emas yang terus mengalami kenaikan yang berdampak pada peningkatan omset pegadaian. Maka kenaikan harga emas membuat nilai terhadap barang jaminan ikut naik. Sehingga sebagian besar pinjaman pada setiap golongan berupa emas. Akibatnya, fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi omset pegadaian (Aziz,2013).

Harga emas adalah logam mulia yang padat, lembut, mengkilat dan salah satu logam yang paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan logam lainnya emas memiliki beberapa kelebihan seperti pendapat Jack Weatherfood “dimanapun orang menyentuhnya, memakainya, bermain-main dan juga memilikinya, karena itu berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat dan perak yang mudah memudar, emas murni tetaplah murni dan tidak berubah-ubah”. Lalu sifat-sifat ilmiah inilah yang akan menyebabkan nilai atau harga emas menjadi amat sangat bernilai (Sholeh Dipraja, 2011).

Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar risiko dan return dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadi kepanikan financial, harga minyak naik secara signifikan, *demand* dan *supply* terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga (Suharto,2013). Berdasarkan pernyataan tersebut fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran kredit pada pada PT.Pegadaian. dikarenakan bahwa semakin tinggi harga emas, maka semakin tinggi pula nilai penyaluran Gadai Syariah (*Rahn*) pada Pegadaian Syariah dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Sholeh Dipraja (2011), ada tiga faktor yang menjadi kelebihan dari emas, yaitu :

- a. Keterbatasan jumlahnya dan termasuk barang tambang (sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui), emas terbentuk karena posisi alami dan manusia hanya dapat menambangnya, proses penambangan tidak mudah, bahkan dapat mempertaruhkan nyawa.
- b. Tidak terkait dengan sistem bunga sebagaimana hanya dengan uang kertas.
- c. Kemampuan emas atas daya beli terkini, dalam arti emas mampu beradaptasi terhadap inflasi yang terus membuat barang dan jasa menjadi mahal.

## **2.1.2 Teori Umum Kredit**

### **2.1.2.1 Pengertian Kredit**

Menurut Kasmir (2013) kredit atau pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan, atau bagi hasil.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Kredit adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pembererian bunga. Dalam artian luas kredit diartikan sebagai kepercayaan "*Credere*" artinya percaya. Maksud dari percaya dari si pemberi

kredit adalah bahwa ia percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang ia salurkan pasti akan dikembalikan si penerima kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Kasmir,2014).

Kredit merupakan kalimat yang tidak asing lagi bagi masyarakat, karena tidak hanya dikenal oleh masyarakat perkotaan saja tetapi masyarakat desa juga. Kata kredit tersebut sudah sangat populer sekali dikalangan masyarakat karena disebabkan manusia adalah *Home Economicus* dan setaip manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebutuhan manusia sangat beraneka ragam sesuai dengan hakikatnya yang selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya sangat terbatas. Maka hal ini menyebabkan manusia sangat memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya. Maka dengan hal ini ia berusaha untuk meningkatkan usahanya untuk meningkatkan daya guna suatu barang, dan ia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Bantuan dari bank maupun lembaga keuangan bukan bank dalam bentuk tambahan, modal inilah yang sering disebut dengan kredit(Aziz,2013).

#### **2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti mealui prosedur penilain yang benar.

Dalam melakukan penilain kriteria-kriteria serta aspek penilainnya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar



penilaian setiap bank. Biasanya kriteria peniaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Adapun prosedur-prosedur kredit 5C menurut Kasmir (2012) adalah sebagai berikut :

1. *Chracter*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersfat pribadi seperti : Cari hidup atau gaya hidup yang dianut, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “*kemauan*” membayar.

2. *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan Lankanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.

Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

#### 4. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

#### 5. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Kemudian penilain kredit dengan metode analisis 7P menurut Kasmir (2012:96-97) adalah sebagai berikut :

##### 1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

##### 2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

### 3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja atau investasi, konsumtif atau produktif dan lain sebagainya.

### 4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, tetapi juga nasabah.

### 5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, akan semakin baik. Dengan demikian, jika salah satu usahanya merugikan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

### 6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

#### 7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

### **2.1.2.3 Aspek-Aspek dalam Penilaian Kredit**

Disamping menggunakan 5C dan 7P, maka penilaian suatu kredit layak atau tidak untuk diberikan dan dilakukan dengan menilai seluruh aspek yang ada. Penilaian dengan seluruh aspek yang ada dikenal dengan nama studi kelayakan usaha. Penilaian dengan model ini biasanya digunakan untuk proyek-proyek yang bernilai besar dan berjangka waktu yang panjang.

Menurut Kasmir (2014) aspek-aspek yang dinilai diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Aspek Yuridis/Hukum

Yang dinilai dari aspek ini adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Kemudian juga diteliti keabsahannya yaitu seperti :

- a. Surat Izin Usaha Industri (SIUI) untuk sektor industri
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk sektor perdagangan
- c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- e. Keabsahan surat-surat yang dijaminakan misalnya sertifikat tanah
- f. Serta hal-hal yang dianggap penting lainnya

## 2. Aspek Pemasaran

Dalam aspek yang kita nilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan dimasa yang akan datang prospeknya bagaimana. Yang perlu diteliti dalam aspek ini adalah :

- a. Pemasaran produknya minimal tiga bulan yang lalu atau tiga tahun yang lalu.
- b. Rencana penjualan dan produksi minimal tiga bulan atau tiga tahun yang akan datang.
- c. Peta kekuatan pesaing yang ada.
- d. Prospek produk secara keseluruhan.

## 3. Aspek Keuangan

Aspek yang dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Maka disamping itu, hendaknya dibuatkan *cash flow* daripada keuangan perusahaan.

Penilaian bank dari segi aspek keuangan biasanya dengan suatu kriteria kelayakan investasi yang mencakup antara lain :

- a. Rasio-rasio keuangan
- b. *Payback periode*
- c. *Net Present Value (NPV)*

- d. *Profitability index (PI)*
- e. *Internal Rate of Return (IRR)*
- f. *Dan Break Even Point (BEP)*

4. Aspek Teknis/Operasi

Aspek ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalahnya lokasi, lay out ruang, dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan.

5. Aspek manajemen

Untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya.

6. Aspek Sosial Ekonomi

Menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti:

- a. Meningkatkan ekspor barang
- b. Mengurangi pengangguran atau lainnya
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Membuka isolasi daerah tertentu

7. Aspek Amdal

Menyangkut analisis terhadap lingkungan baik darat, air, atau udara jika proyek atau usaha tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam apakah apabila kredit tersebut disalurkan, maka

proyek yang dibiayai akan mengalami pencemaran lingkungan di sekitarnya. Pencemaran yang sering terjadi antara lain yaitu terhadap:

- a. Tanah/darat menjadi gersang
- b. Air, menjadi limbah berbau busuk, berubah warna atau rasa
- c. Udara mengakibatkan polusi, berdebu, bising dan panas

#### **2.1.2.4 Jenis-Jenis Kredit**

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.

Menurut Kasmir (2014) jenis jenis kredit dapat dilihat dari berbagai jenis antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi kegunaan
  - a. Kredit investasi biasanya digunakan untuk keperluan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
  - b. Kredit modal kerja digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya
2. Dilihat dari segi tujuan kredit
  - a. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi investasi.
  - b. Kredit konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

- c. Kredit perdagangan yaitu digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
3. Dilihat dari segi jangka waktu
    - a. Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
    - b. Kredit jangka menengah yaitu kreditnya yang berkisaran antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
    - c. Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun.
  4. Dilihat dari segi jaminan
    - a. Kredit dengan jaminan yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
    - b. Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.
  5. Dilihat dari segi sektor usaha
    - a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pernaian rakyat.
    - b. Kredit peternakan, yaitu jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.



- c. Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, kredit menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, yaitu jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dana prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, yaitu diberikan kepada para professional seperti, dosen, dokter atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai penggunaan atau pembelian perumahan.
- h. Dan sektor-sektor lainnya.

#### **2.1.2.5 Fungsi Kredit**

Menurut Hasibuan (2011) jenis-jenis kredit dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Tujuan dari kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk keperluan bersama keluarga, seperti kredit rumah dan mobil. Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk modal tambahan debitur. Sedangkan kredit investasi produktif merupakan produk yang baru menghasilkan dalam jangka waktu yang cukup lama, seperti kredit perkebunan kelapa sawit.

2. Jangka waktu, kredit jangka pendek merupakan kredit jangka waktunya paling lama satu tahun. Kredit jangka menengah merupakan kredit yang jangka waktunya satu sampai tiga tahun. Sedangkan kredit jangka panjang merupakan kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.
3. Kredit aksep merupakan kredit dari bank yang pinjaman uangnya biasa. Kredit penjual merupakan kredit yang diberikan penjual kepada pembeli, tapi barang-barang telah diterima dan uangnya kemudian *Usance L/C*. Kredit pembeli merupakan pembayaran yang telah dilakukan kepada penjual, tapi barang tersebut diterima setelah uang muka dibayar, *red Usance L/C*.
4. Sektor perekonomian, kredit perekonomian merupakan kredit yang diberikan kepada perkebunan, perikanan dan peternakan. Kredit industri merupakan kredit yang diberikan kepada industri kecil, menengah dan besar. Kredit pertambangan merupakan kredit yang diberikan kepada pertambangan. Kredit ekspor dan impor merupakan kredit yang akan diberikan kepada eksportir dan importir barang. Kredit koperasi merupakan kredit yang diberikan kepada jenis koperasi. Kredit profesi merupakan yang diberikan dengan berbagai macam profesi.
5. Agunan atau jaminan, Kredit agunan merupakan kredit yang diberikan dengan jaminan seseorang yang bersangkutan. Kredit agunan efek adalah kredit yang diberikan surat-surat berharga. Kredit agunan

barang merupakan kredit yang diberikan dengan barang tetap, bergerak logam mulia. Yang harus diperhatikan dalam kredit agunan barang ini yaitu Hukum Perdata Pasal 1132 sampai pasal 1139. Kredit agunan dokumen merupakan kredit yang diberikan dengan dokumen transaksi, yaitu seperti *letter of credit* (L/C).

6. Golongan ekonomi, golongan ekonomi lemah merupakan kredit yang diberikan untuk pengusaha golongan ekonomi lemah yaitu seperti KUT, KUK dan lain sebagainya. Golongan ekonomi menengah merupakan kredit yang akan diberikan kepada pengusaha menengah dan besar.
7. Dari penarikan dan pelunasan, kredit rekening Koran merupakan kredit yang bisa ditarik dan dilunasi setiap hari yang sesuai dengan kebutuhan. Kredit berjangka merupakan kredit yang penarikannya besar. Sedangkan pelunasannya bisa secara cicil atau langsung dan sesuai dengan perjanjian.

#### **2.1.2.6 Unsur-Unsur Pemberian Kredit**

Menurut Kasmir (2014) adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan : yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dan dimasa yang akan datang.
2. Kesepakatan : disamping unsur percaya di dalam juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit.

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka waktu : setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini akan mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.
4. Resiko : adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.
5. Balas jasa : merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan hasil.

#### **2.1.2.7 Prosedur dalam Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Menurut Kasmir (2012) prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini permohonan kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut :

- Latar belakang perusahaan
- Maksud dan tujuan
- Besarnya kredit dan jangka waktu
- Cara pemohon mengembalikan kredit
- Jaminan kredit

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau belum cukup., maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

3. Wawancara I

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank

inginkan. wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam waktu wawancara ini dibuat serilek mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### 4. *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot dicocokkan dengan hasil wawancara I. pada saat hendak melakukan on the spot hendaknya jangan diberitahukan kepada nasabah. Sehingga apa yang kita lihat dilapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

#### 5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot dilapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat on the spot apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

#### 6. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup :

- Jumlah uang yang diterima
- Jangka waktu kredit

- Dan biaya-biaya yang harus dibayar

#### 7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

Penandatanganan dilaksanakan :

- Antara bank dengan debitur secara langsung atau
- Dengan melalui notaris

#### 8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

#### 9. Penyaluran/penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dan pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu :

- Sekaligus atau
- Secara bertahap

### 2.1.3 Pendapatan

Menurut Titi Widiarti (2013) Pendapatan adalah merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang akan timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Sumber-sumber pendapatan dapat dikelompokkan menjadi 2 sumber pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan operasional, yaitu merupakan pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan sesuai dengan jenis usahanya yang berlangsung secara berulang-ulang dan berlanjut pada setiap periode.
- b. Pendapatan bukan operasional, yaitu merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan yang tidak berulang-ulang dan sewaktu-waktu, yang secara tidak langsung berhubungan dengan aktivitas perusahaan, misalnya penjualan aktiva tetap perusahaan kepada pihak lain.

Menurut Jusup (2013) pendapatan adalah sumber penghasilan yang sangat penting bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup dan suatu usaha. Pendapatan yaitu merupakan penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa, misalnya yaitu penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa. Menurut Kieso, Weygandt, Warfield dalam (Nurlaili, 2013) menyampaikan bahwa “*Gross Inflow of economic benefits during the period arising in the ordinary activities of an entity when those inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participant*”. Kemudian

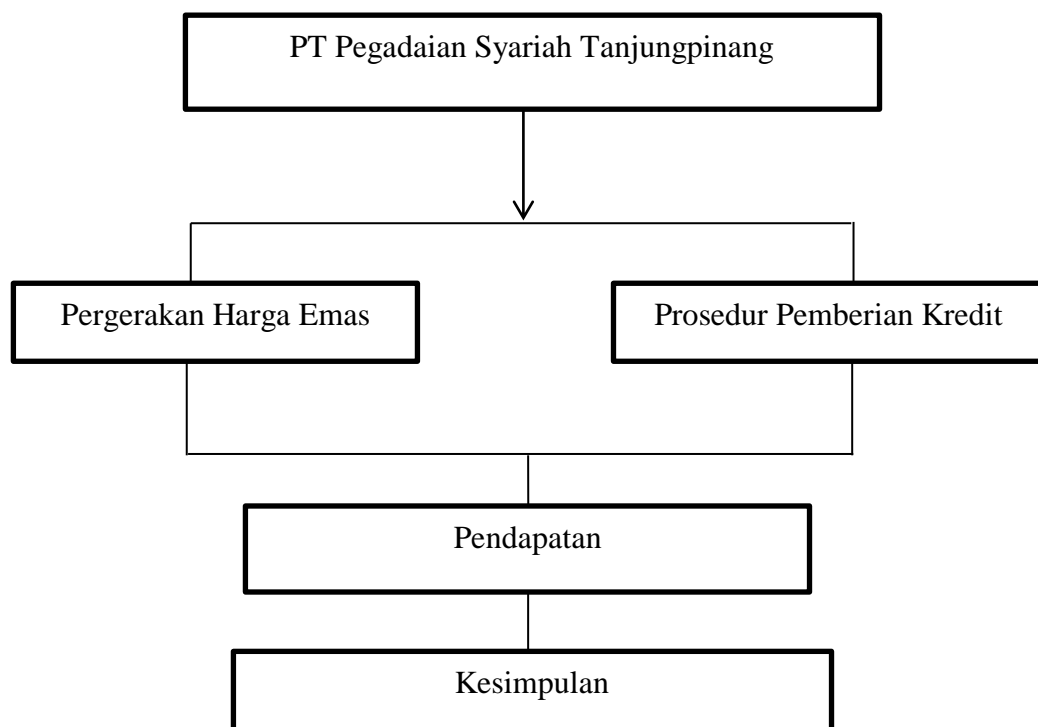


yang artinya pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode., jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan memiliki beberapa nama seperti *sales, fees, interest, dividends, and royalties*.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pergerakan harga emas dan prosedur pemberian kredit terhadap pendapatan di PT Pegadaian Syariah

Tanjungpinang yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dalam mengalami usaha masyarakat dari masa krisis hingga seperti sekarang.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan acuan dalam penelitian ini :

1. Penelitian Teni Rubiyanti (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (*Rahn*) Pada PT Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah nasabah, pendapatan pegadaian syariah serta harga emas terhadap penyaluran rahn pada pegadain syariah di Indonesia secara parsial tahun 2012-2017, untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah, pendapatan pegadaian syariah di Indonesia secara simultan tahun 2012-2017, untuk mengetahui antara jumlah nasabah, pendapatan pegadaian syariah, dan harga emas, dan variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap penyaluran gadai syariah (*Rahn*) pada PT Pegadaian periode 2012-2017. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah nasabah secara parsialberpengaruh signifikan dengan arah konstanta negative terhadap penyaluran gadai syariah. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah yang mengindikasikan bahwa jika nilai pendapatan pegadaian syariah meningkat. Pendapatan harga emas

secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah yang mengindikasikan bahwa jika harga emas meningkat, maka nilai penyaluran gadai syariah (Rahn) akan mengalami peningkatan, begitu pun sebaliknya.

2. Penelitian Sabaria, Bahtiar dan Khosmas (2019) dengan judul “ Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Cepat Aman PT Pegadaian (Persero) Cabang Pontianak” tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Pontianak dan Unit pembantu Cabang, untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern dalam pemberian KCA pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pontianak dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemberian KCA. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemaparan evaluasi terhadap struktur organisasi meliputi pembagian wewenang dan tugas masing-masing bagian yang memisahkan fungsi operasi akuntansi, dan penyimpanan evaluasi terhadap prosedur pemberian kredit dan pelunasan KCA baik pada PT Pegadaian (Persero) cabang Pontianak maupun UPC yang terkait prosedur dan wewenang yang dilakukan serta *flowchart* pemberian dan pelunasan KCA. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemaparan evaluasi terhadap struktur organisasi meliputi pembagian wewenang dan tugas masing-masing bagian yang memisahkan fungsi operasi, akuntansi dan penyimpanan evaluasi terhadap prosedur pemberian dan pelunasan KCA baik pada PT Pegadaian (Persero)

Cabang Pontianak maupun UPC yang terkait prosedur dan wewenang yang dilakukan serta *flowchart* pemberian dan pelunasan KCA.

3. Penelitian Iqbal dan Iwan (2020) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai rahn Pada PT Pegadaian Syariah” tujuan penelitian ini adalah untuk mencoba melakukan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn. Faktor-faktor tersebut adalah pendapatan pegadaian, tingkat npl, tingkat inflasi dan harga emas. Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang tidak berpengaruh pada penyaluran pembiayaan gadai rahn dan salah satu faktor tidak berpengaruh pada penyaluran pembiayaan gadai rahn pada syariah tahun 2008-2018. Hasil dari penelitian ini adalah rangkaian uji-uji sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang terdapat pada penelitian ini telah lulus diuji asumsi hipotesis dan uji asumsi klasik.
4. Penelitian Herry, Ronald dan Rumlawang (2021) dengan judul “*The Effec of Number of Customers, Gold Prices and Inflation on Pawn Financing Distribution at PT Pegadaian (Persero) Ambon City with Ordinary Least Square (OLS)*” tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah nasabah , harga emas, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai. Data yang digunakan sangat rentang waktu analisis mulai tahun 2005-2019. Alat yang

digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak Minitab versi 16 dengan metode analisis Ordinary Least Square (OLS). Oleh karena itu, sangat perlu dilihat perkembangan secara umum dari jumlah nasabah, pendapatan sewa modal, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai pada PT Pegadaian (Persero) Kota Ambon tahun 2005-2019. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah nasabah berpengaruh terhadap pembiayaan gadai dengan profitabilitas t-statistika sebesar 0.000. harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai dengan profitabilitas t-statistika sebesar 0.016 dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan gadai profitabilitas t-statistika sebesar 0.941 secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap pembiayaan gadai PT Pegadaian (Persero) kota Ambon dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 93% sesuai dengan tag line pegadaian yaitu menyelesaikan masalah tanpa masalah maka pegadaian perlu menjaga kestabilan kinerja perusahaan untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan dalam mengembangkan perekonomian Indonesia terkhusus di kota Ambon.

5. Penelitian Nik Hadyan Nik Azman, Salina Kassim dan Adewale Abideen Adeyemi (2016) dengan Judul "*Role Off Rahnun as Micro-Credit Instrument in Achieving Financial Self-Sufficiency among Women Micro-Entrepreneurs*" Tujuan penelitian untuk perbandingan dengan pajak-gadai Konvensional, pajak-gadai Islam (atau ar-rahnu) boleh dikatakan produk yang baru dipasarkan keuangan. Walau

bagaimanapun, mikro kredit berdasarkan ar-rahnu telah menjadi lebih penting sejak beberapa tahun kebelakangan ini disebabkan oleh kesadaran yang meningkat mengenai Kewangan Islam dan Manusia dan menjadi pilihan pembiayaan yang semakin popular, terutamanya dikalangan usahawan mikro wanita. Kajian ini menganalisa peranan *ar-rahnu* sebagai instrument mikro-kredit dikalangan usahawan mikro kredit wanita dan bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan *ar-rahnu* boleh membantu mereka untuk mencapai kewangan sara diri. Maksud dari tujuan ini adalah untuk menjalankan analisa mengenai usahawan mikro-wanita di Pasar Siti Khadijah di Kelantan. Hasil dari penelitian ini adalah untuk membantu pihak berkuasa yang berkaitan untuk mengambil inisiatif bagi menggalakkan instrument mikro-kredit berasaskan Islam, terutamanya dikalangan usahawan mikro wanita.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang. Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistic atau lebih bersifat seni, tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat. Menurut (Sugiyono,2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2018) penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan setiap peristiwa fenomena aktivitas sosial, sikap, serta persepsi orang baik yang individual maupun secara kelompok.

Menurut Sujarweni (2014) penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar penelitian memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Sedangkan menurut (Rialdi 2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang bukan berbentuk angka seperti gambar, narasi, artefak transkrip dan lain-lain yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, observasi, analisis dokumen dan diskusi terfokus.

## **3.2 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian Analisis harga Emas dan Prosedru Pemberian Kredit terhadap Pendapatab pada PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang yaitu :

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil Tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya. . Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan atau dokumen-dokumen perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi pustaka dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen, data dan catatan milik PT Pegadaian Syariah.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.



a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak PT Pegadaian Syariah Tanjungpinang, adapun pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara memperdalam materi yang menyangkut permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini akan dilakukan dengan cara mencari informs tertulis dari perusahaan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

d. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun lapangan perusahaan yang akan diteliti. Kemudian melakukan pengumpulan data secara lebih spesifik.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif sehingga menggunakan teknik pengolahan data yang didapat dari klasifikasi data. Pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

1. Penyajian Data

Penyajian data dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga membikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam penelitian tersebut. Penyajian data ini sering digunakan dalam bentuk naratif, tabel, bagan dan grafik.

2. Menarik Kesimpulan

Dalam pengolahan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan diolah data tersebut. Kemudian disusun menjadi satu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif ini akan menarik kesimpulan secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data, serta memberikan saran atas hasil yang didapat untuk diberikan kepada objek penelitian. Dengan maksud objek penelitian yang dituju dapat melakukan perbaikan agar usahanya semakin baik dimasa yang akan datang.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang bersifat khusus dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian

teknik analisis data kualitatif ini sebagai definisi untuk data-data yang diperoleh dari *study literatur* dan disusun dalam bentuk pengumpulan data dan kemudian diambil kesimpulan keseluruhan yang saling berhubungan dengan proses pengambilan data tersebut.

Menurut (Sugiyono 2014) penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka teknik dan metode untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Menurut (Sugiyono, 2018) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi,, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member chek*. Untuk melakukan pengujian keabsahan data penelitian menekankan pada uji kredibilitas yang akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan,, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sedangkan triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan mengecek kepastian dari data dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu dengan melakukan teknik:

1. Melakukan pengamatan,, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Mengumpulkan data dan seluruh informasi yang berkaitan dengan pergerakan harga emas dan prosedur pemberan kredit di pegadaian.
3. Melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Peneliti akan melakukan pengecekan dan memastikan data yang telah dikumpulkan.

### 3.6 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Prosal					
3	Seminar proposal					
4	Revisi proposal					
5	Penyusunan Skripsi					
6	Sidang					

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. & Tantri, F. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz, Muhkliz Arifin, "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah nasabah dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)" Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2013
- Dki, P. T. B., Manurung, Y. M., & Marwansyah, S. (2017). *Analisis Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Bunga Bersih Pada*. IV(2).
- Desriani dan Rahayu. (2011). *Analisis Pengaruh Pendapatan, harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit*. Jurnal Ekonomi. Diunduh tanggal 27 Oktober 2019.
- Desriani, I. P. and Rahayu, S. (2013) "Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jimbang, Tangerang Periode Maret 2009-September 2011" *Jurnal Akuntansti Keuangan*, 2(2),pp. 147-165.
- Dipraja, Sholeh. 2011. "*Siapa Bilang Investasi Butuh Modal Gede*". Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Erangga, A. S. (2013). *Operasional Gadai Dengan Sistem Syariah Pt. Pegadaian (Persero) Surabaya*.
- Ermawati, Tintin, 2013. *Peluang dan Tantangan Gadai Emas (Rahn) di Indonesia: Sebuah Tinjauan Konseptual*. Jurnal Akuntansi Unesa Vol 1 No 3 2013

- Hasibuan, M. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (dua belas). PT RajaGrafinda Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (sebelas). PT RajaGrafinda Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Penyaluran, T., & Rahn, P. (2019). *E-JRA Vol. 08 No. 01 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 08(01), 1–15.
- Pendapatan, P., Emas, H., Tingkat, D. A. N., Terhadap, I., Kredit, P., & Pegadaian, D. I. (2016). *CABANG PADANG*.
- Rialdi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif* (11th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); kedua). Alfabeta.
- Suharto TF.2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi 6*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Terhadap, E., Penyaluran, T., Syariah, G., & Pada, R. (2017). *Analisis Pengaruh*

*Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas, Teni Rubiyanti. 31–55.*

Widiarti.Sinarti *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi*

*Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Cabang Batam Periode*

*2008-2012.Politeknik Negeri Batam*

**RIWAYAT HIDUP**  
***CURRICULUM VITAE***



Nama : Anindhita Octavia  
Ttl : Kundur Barat Karimun16, Oktober 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
No hp : 082386129832  
Email : [anindhitaoctavia7@gmail.com](mailto:anindhitaoctavia7@gmail.com)  
Alamat : Jl Sei Jang, Gg Sei jang 1 No.10 B, Bukit Bestari

Nama orang tua

A. Ayah : Abrizal  
B. Ibu : Suwarti

Riwayat Pendidikan

A. SD : SDN 003 Mengkuse Tahun 2005-2011  
B. MTs : MTsN Tanjung batu Tahun 2011-2014  
C. SMK : SMK Negeri Kundur Tahun 2014-2017  
D. S1 : STIE Pembangunan Tanjungpinang Tahun 2017-2022